

ABSTRAK

Pada zaman berkembang ini Industri sheet metal merupakan salah satu industri yang sedang berkembang pesat, banyak produk-produk sejarang ini dibuat dengan material sheet metal sehingga tidak dipungkiri banyak pengusaha yang ikut dalam kompetisi bisnis ini, dengan teknologi yang semakin canggih mesin-mesin pengolah sheet metal diciptakan seefisien mungkin dari segi proses produksi dan perawatan mesin dalam hal ini mesin punch.

Perawatan dan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan baik dalam segi biaya maupun dari segi umur benda yang dirawat. Dalam perusahaan ini, perawatan dan pemeliharaan sangat perlu dilakukan terhadap tooling dari mesin punch, mengingat mesin ini merupakan mesin yang sangat berperan besar bagi berlangsungnya proses produksi perusahaan. Dalam penjelasan ini dibuat dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi yang ada di rantai produksi perusahaan. Karya ilmiah ini membahas tentang besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk waktu penggerindaan tooling mesin punch yang optimal sehingga kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh kehilangan waktu produktif pada saat penggerindaan tersebut dapat diminimalisir. Dari pembuatan laporan ilmiah ini, diharapkan agar perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kehilangan waktu produktif mesin. Dalam menyusun pengolahan data untuk laporan ini, penulis menggunakan metode *Break Even Analysis* untuk menentukan berapa nilai dari setiap kali mesin downtime tooling. Jika sudah diketahui berapa nilai per downtime maka dapat diketahui berapa banyak kerugian yang dialami perusahaan permenitnya selama proses penggerindaan dilakukan.

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini berupa data-data fixed cost dan variable cost yang diperoleh dari bagian Accounting, data-data Job yang dikerjakan selama satu bulan yang diperoleh dari bagian Research and Development, dan data-data waktu penggerindaan yang dilakukan selama satu bulan dari bagian Maintenance dan Produksi. Hasil laporan ini menghasilkan nilai kerugian perusahaan sebesar Rp 148.000,-/menit.

Kata kunci : *Break even analysis*